

MENINGKATKAN KEMAMPUAN MENGENAL KONSEP BILANGAN MELALUI MEDIA GAMBAR PADA KELOMPOK B DI TK NURUL HUDA SURABAYA

Sri Nur Indahwati
(nurindahsri76@gmail.com)

Program Studi PG-PAUD, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Surabaya

Dra. Mahmudah
(mmp@gmail.com)

Program Studi PG-PAUD, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Surabaya

Abstrak

Gambar pada dasarnya membantu mendorong para siswa untuk dapat membangkitkan minatnya pada pelajaran. Kemampuan kognitif dalam mengenal konsep bilangan melalui media gambar di TK Nurul Huda Surabaya masih kurang. Permasalahan ini disebabkan kegiatan pembelajaran lebih banyak menggunakan metode ceramah. Untuk meningkatkan kemampuan mengenalkan konsep bilangan melalui media gambar merupakan cara yang tepat dalam mengenalkan konsep bilangan. Tujuan penelitian ini untuk meningkatkan kemampuan mengenal konsep bilangan anak dengan menggunakan media gambar di TK Nurul Huda Surabaya.

Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas yang terdiri atas 2 siklus, setiap siklusnya terdiri atas 4 tahap, yaitu perencanaan, tindakan, observasi dan refleksi. Subjek penelitian ini adalah anak kelompok B di TK Nurul Huda Surabaya berjumlah 20 anak yang terdiri atas 5 anak laki-laki dan 15 anak perempuan. Teknik pengumpulan data menggunakan observasi dan dokumentasi, sedangkan analisis data menggunakan statistik deskriptif.

Berdasarkan hasil analisis data untuk meningkatkan kemampuan mengenal konsep bilangan melalui media gambar pada siklus I diperoleh hasil 50%. Hal ini menunjukkan bahwa kriteria pencapaian tingkat perkembangan anak belum tercapai, maka penelitian ini berlanjut pada siklus II. Pada siklus II peningkatan kemampuan mengenal konsep bilangan anak mencapai 75%. Berdasarkan hasil analisis data tersebut maka dapat disimpulkan bahwa media gambar dapat meningkatkan kemampuan mengenal konsep bilangan anak di TK Nurul Huda Surabaya.

Kata kunci : mengenal konsep bilangan, media gambar.

Abstrac

Picture basically will help to stimulate children to increase their interest to learning. The cognitif ability to recognized the concept of number through picture as the media at TK Nurul Huda Surabaya still low. This is caused by the learning activity still using the old method to teach, the speech method. To increase it, the picture method is the best way to introducing the numeric concept. The purpose of this research is to increase the ability to recognized the numeric concept on children through picture media at TK Nurul Huda Surabaya.

This research are using the class action method that designed with 2 cyle which every cycle has 4 steps ; planning, action, observation and reflection. The subject of this research are children of play group B at TK Nurul Huda Surabaya that consist of 20 children, 5 boys and 15 girls. The colleting data technique are using the observation and documentation method while the analysis data technique are using the statictical and description method.

Based from the analysisi result to increase the ability to recognized the numeric concept through picture media from the first cyle are 50%. This is means that the criteria still not reached yet, therefore, the reasarch are continue to the second cyle. On the second cyle, the result shows increase that 75% are the increase of the ability to recoqnized the numeric concept through picture media. Therefore, we can conclude it as a succesfull research, and we can understand that trough the picture media, we can increase the ability to recognized the numeric concept on children at TK Nurul Huda Surabaya.

Key words : recognizing the numeric concept, picture media.

PENDAHULUAN

Taman Kanak-Kanak (TK) merupakan bentuk Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) pada jalur pendidikan formal. Menurut UU Nomer 20 tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional.

Setiap anak diharapkan mencapai tingkat pertumbuhan dan perkembangan secara optimal agar seluruh aspek perkembangan anak usia TK ini berkembang secara intergratif dan optimal maka diperlukan pendidikan yang dapat memberikan rangsangan dan layanan terhadap aspek perkembangan motorik kasar dan halus, kecerdasan daya cipta, daya pikir, kognitif, konsep diri, disiplin, kemandirian seni, moral, sosial emosional serta bahasa dan komunikasi, serta nilai agama sesuai dengan keunikan dan tahap perkembangan masing-masing anak (Kurikulum TK, 2010).

Pengertian Kognitif Menurut Woolflk (1995:1.210) bahwa kognitif merupakan satu atau beberapa kemampuan untuk memperoleh dan menggunakan pengetahuan dalam rangka memecahkan masalah dan beradaptasi dengan lingkungan.

Sedangkan teori Piaget mengemukakan bahwa perkembangan kognitif bukan hanya hasil kematangan organisme, bukan pula karena pengaruh lingkungan saja, melainkan interaksi antar keduanya. Dalam hal ini organisme aktif mengadakan hubungan lingkungan. Perbuatan atau lebih jelas lagi penyesuaian terhadap objek yang ada lingkungannya yang merupakan proses interaksi yang dinamis inilah yang disebut dengan kognitif. Sebagai fungsi mental yang berhubungan dengan proses mengetahui, proses kognitif meliputi aspek persepsi, ingatan, pikiran, simbol, penalaran dan pemecahan persoalan (Gurnasa, 1997:1)

Media merupakan hal yang sangat penting dalam proses pembelajaran, karena dengan media maka akan membantu berjalannya proses pembelajaran yang sesuai dengan apa yang diharapkan. Berikut terdapat beberapa pengertian media. Menurut Heinich, Molenda dan Russel (Zaman,dkk. 2009: 4.4)

Sedangkan menurut (Zukhaira,2010;12) mengatakan bahwa "media gambar merupakan alat bantu yang sering digunakan". Yang dimaksud dengan media gambar adalah gambar yang digunakan untuk menyam-paikan pesan yang dituangkan dalam bentuk simbol-simbol komunikasi visual biasanya memuat gambar orang, tempat, dan binatang.

Demikian pula Menurut pendapat Suriasumantri (1982:191) menjelaskan bahwa konsep bilangan adalah bahasa yang melambangkan serangkaian makna dari pernyataan yang ingin disampaikan, adapula paham yang menyatakan bahwa konsep bilangan merupakan bahasa artifial yang dikembangkan untuk menjawab kekurangan bahasa verbal yang bersifat alamiah dan

matematika hanya akan mempunyai arti jika terdapat hubungan pola, bentuk dan struktur.

Salah satu konsep yang paling penting dipelajari anak-anak ialah pengembangan kepekaan pada bilangan. Peka pada bilangan berarti lebih dari sekedar berhitung. Bilangan adalah bagian dari pengalaman anak-anak sehari-hari. Anak-anak usia 4 sampai 5 tahun belajar bahwa angka "satu" ditulis sebagai angka "1" dan itu berarti kuantitas "satu". Anak-anak mengembangkan pengertian lebih baik tentang bilangan dan nama bilangan. Ketika kepekaan terhadap bilangan anak-anak berkembang, mereka menjadi semakin tertarik pada hitung menghitung (Hartnett & Gelman, dalam Seefeldt & A.Wasik, 2008:392

Berdasarkan pengamatan peneliti, selama semester 1 tahun pelajaran 2012-2013 yang mengajar di kelompok B TK Nurul Huda Surabaya masih banyak anak yang belum memahami tentang konsep bilangan khususnya 1-20. Dari 20 anak terdapat 5 anak atau 25 % yang mampu mengenal konsep bilangan 1-20 tanpa bantuan hal itu ditandai dengan pemahaman anak tentang bilangan dengan benda,kesesuaian antara bilangan dengan benda yang diambil, penulisan angka dengan jumlah gambar yang ada, sedangkan 15 anak atau 75 % dari jumlah 20 anak masih memerlukan bantuan dalam mengenal bilangan 1-20. Kondisi tersebut dapat diketahui ketika anak mencoba menghitung benda atau gambar secara bersama-sama mereka bisa menjawab dengan benar, namun ketika ditanya satu persatu ada 15 anak yang memang belum bisa menjawab pertanyaan dengan benar dan masih membutuhkan bantuan dari guru.

Hal ini disebabkan oleh banyak faktor, diantaranya faktor dalam pembelajaran di sekolah. Selama ini dalam pembelajaran menggunakan metode dalam mengajar kurang efektif di samping model pembelajaran guru kurang tepat sehingga anak kesulitan dalam mengenal konsep bilangan, guru juga kurang memotivasi.Rumusan Masalah berdasarkan uraian latar belakang di atas maka rumusan masalahnya sebagai berikut :

➤ Apakah media gambar dapat meningkatkan kemampuan mengenal bilangan 1 – 20 pada anak kelompok B TK Nurul huda Surabaya

Tujuan Penelitian

Tujuan dilakukan penelitian ini adalah:

➤ Untuk mengetahui apakah media gambar dapat meningkatkan kemampuan mengenal bilangan 1 – 20 pada anak kelompok B TK Nurul Huda Surabaya.

Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagi siswa

Penelitian dapat meningkatkan kemampuan anak dalam mengenal bilangan dengan menggunakan media gambar.

2. Bagi guru
 - a. Penelitian ini diharapkan dapat dapat menambah pengalaman terutama dalam hal yang berhubungan dengan peningkatan kemampuan mengenal bilangan
 - b. Melalui penelitian guru mendapat kesempatan untuk berperan aktif sebagai perancang dan pelaku penelitian sehingga menghasilkan berbagai temuan baru dalam pembelajaran .
 - c. Penelitian ini membuat seorang guru lebih percaya diri karena guru mampu melakukan analisis terhadap kinerjanya sendiri didalam kelas sehingga menemukan kekuatan dan kelemahan.
 - d. Sebagai bahan masukan dalam memilih media yang tepat dan menyenangkan dalam mengenal bilangan 1 – 20 .
3. Bagi kepala TK

Membantu menyelesaikan masalah yang terjadi selama proses belajar mengajar berlangsung terutama masalah meningkatkan mengenal bilangan 1 – 20 melalui media gambar.

Dalam penelitian ini masalah yang ditemukan adalah tentang kemampuan mengenal konsep bilangan 1 – 20 anak kelompok B TK Nurul Huda Surabaya yang kesulitan mengenal bilangan 1 – 20 . Meningkatkan kemampuan mengenal Bilangan 1 – 10 anak kelompok B TK Nurul huda Surabaya sebagai peneliti memberikan alternative pemecahan masalah berupa memberi media gambar.

Pemberian media gambar pada siklus dengan tujuan agar dapat meningkatkan kemampuan mengenal bilangan 1 – 20. Oleh karena itu dengan penelitian ini kemampuan mengenal bilangan 1 – 20 menggunakan metode pemberian media gambar dapat meningkat.

Sesuai dengan syarat pembuatan media gambar yaitu syarat estetika keindahan maka media gambar ini dibuat dengan menggunakan warna-warna yang cerah serta gambar – gambar yang menarik dengan tujuan menarik perhatian anak dan menarik minat anak dalam menggunakannya. Proses penggunaan 1 dilakukan dengan cara berkelompok terdiri dari 5 anak setiap anak mendapatkan media gambar yang berbeda antara satu anak dengan anak yang lain .guru memberikan perintah pada masing – masing kelompok untuk menghitung media gambar dengan jumlah gambar yang ada dengan jumlah yang sesuai gambar, misalnya: kelompok 1 menghitung media gambar dengan jumlah 10 setelah anak menghitung gambar dan diperlihatkan gurunya,dari kegiatan ini guru bisa mengetahui apakah anak mampu menghitung gambar dengan benar sesuai gambar sedangkan anak tidak akan bisa menyontoh atau melihat teman dengan tampilan gambar yang berbeda .dari sini guru bisa mengembangkan

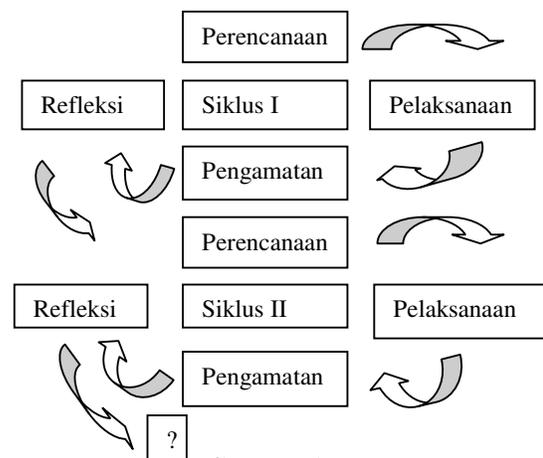
pengetahuan yaitu mampu mengenal bilangan dan mengurutkan bilangan.

Sedangkan kegiatan yang digunakan untuk mengembangkan pemahaman anak guru menggunakan kegiatan ,guru memberikan pada anak setiap anak angka 1 – 20 kemudian setiap anak mendapat 1 lembar gambar dengan jumlah yang berbeda setelah itu anak diminta mencari angka yang sesuai dengan gambar setelah anak menghitung gambar hal ini dilakukan secara berulang mulai gambar yang berjumlah 1 – 20 secara acak.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan Penelitian Tindakan Kelas atau yang sering disebut dengan PTK. PTK menurut Supardi (dalam Arikunto, 2004:99) penelitian tindakan kelas merupakan suatu perencanaan terhadap kegiatan belajar berupa sebuah tindakan, yang sengaja dimunculkan dan terjadi pada sebuah kelas. Tindakan tersebut diberikan oleh guru atau dengan arahan dari guru yang dilakukan oleh siswa.

Alasan peneliti menggunakan Penelitian Tindakan Kelas adalah karena kelas merupakan unit terkecil dan bagian terpenting dalam system pembelajaran disekolah, maka kesadaran untuk memecahkan permasalahan-permasalahan yang terjadi pada proses pembelajaran itulah maka dilakukan PTK. Penelitian ini digunakan untuk memecahkan permasalahan meningkatkan kemampuan anak dalam mengenal konsep bilangan. Penelitian ini menggunakan rancangan penelitian tindakan kelas 2 siklus. Tiap siklus terdiri dari 4 tahap (Kemmis & Mc Taggart, 1998 dalam Arikunto, 2010) yaitu (1) Perencanaan, (2) Pelaksanaan Tindakan Kelas, (3) Pengamatan, (4) Refleksi. Rancangan penelitian tindakan kelas dapat digambarkan sebagai berikut:



Gambar 1
Siklus PTK(Kemmis & Taggart,1998 dalam Arikunto, 2010)

Meningkatkan Kemampuan Mengenal Konsep Bilangan Melalui Media Gambar Pada Kelompok B Di TK Nurul Huda Surabaya

Subjek penelitian dalam PTK ini adalah anak kelompok TK B tahun ajaran 2013 – 2014 berjumlah 20 anak yaitu 5 anak laki – laki dan 15 anak perempuan.

Lokasi penelitian diambil di TK Nurul Huda dengan alamat Jl. Jatipurwo IV/25, Kecamatan Semampir, Surabaya. Adapun rencana penelitian dilaksanakan mulai bulan Maret sampai April 2014.

Sumber data dari penelitian tindakan kelas ini terdiri dari beberapa sumber yaitu :

1. Anak, untuk memperoleh data dan hasil belajar dan aktifitas yang dilakukan anak.
2. Guru, untuk mengetahui adanya peningkatan yang terjadi pada mengenal konsep bilangan melalui kegiatan permainan media gambar.
3. Teman sejawat, sebagai sumber data untuk melihat implementasi PTK secara komperhensif, baik dari sisi guru maupun anak.

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan pedoman observasi yang digabungkan dengan check list sebagai instrumen pengumpulan data yang utama. Berikut kisi-kisi instrumen tentang kemampuan mengenal konsep bilangan pada anak kelompok B:

Tabel. 1

Kisi-Kisi Instrumen Meningkatkan Kemampuan Mengenal Bilangan 1 – 20 Melalui Media Gambar

Variabel	Tingkat Pencapaian Perkembangan	Indikator	Butir/Item
Kemampuan mengenal bilangan	Menyebutkan dan mengenal bilangan dengan gambar benda 1 – 20	Membilang /menyebutkan urutan bilangan 1 – 20	Anak mampu menyebutkan urutan bilangan 1 – 20 sesuai dengan gambar dan angka
			Anak mampu mengucapkan lambang bilangan
			Anak mampu menyebutkan angka sesuai gambar
		Membilang (Mengenal)	Anak mampu

		bilangan dengan gambar benda – benda 1 – 20)	mengenal bilangan 1 -20
--	--	---	-------------------------

Teknik pengumpulan data yang dipakai adalah observasi dan dokumentasi. Analisis data dalam Penelitian Tindakan Kelas ini menggunakan analisis statistik deskriptif. Selanjutnya data dianalisis dengan menggunakan rumusan sebagai berikut:

$$\bar{X} = \frac{\sum X}{N} \times 100\%$$

Keterangan :

X = Mean

$\sum X$ = Jumlah anak yang berhasil

N = Jumlah seluruh anak
(Winarsinu, Tulus, 2010)

Langkah-langkah penelitian: penelitian Tindakan Kelas (PTK) empat tahapan dalam setiap siklus, keempat tahapan tersebut terdiri dari perencanaan tindakan, pelaksanaan tindakan, pengamatan tindakan, dan refleksi tindakan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

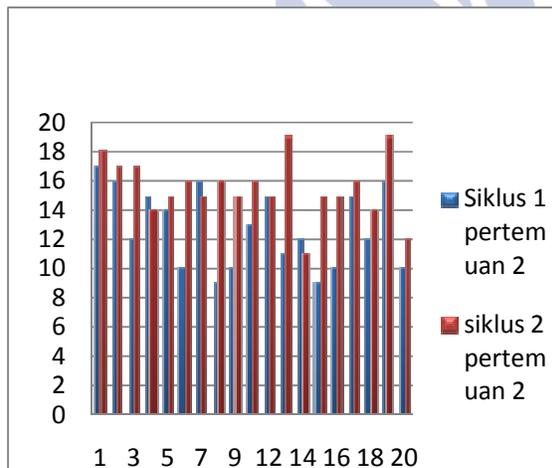
Berdasarkan hasil observasi dan analisis data pada siklus I dan siklus II, dalam kaitannya dengan penelitian penggunaan media dan cara penyampaian guru dalam pembelajaran, tidak terlepas dari peran guru dalam mendesain dan menerapkan.

Untuk peningkatan aktivitas guru dan anak serta ketuntasan belajar dalam mengenal konsep bilangan dapat dilihat dari aktivitas guru hasil rekapitulasi pada tabel pada siklus I mencapai 65% sedangkan pada siklus II mengalami peningkatan sebesar 70% dalam proses pembelajaran juga diikuti peningkatan aktivitas anak. Pada siklus I persentase aktivitas anak mencapai 62,5% dan pada siklus II terjadi peningkatan menjadi 85% sedangkan pada aspek kemampuan mengenal konsep bilangan melalui media gambar juga terjadi peningkatan pada siklus II. Terbukti persentase pada siklus I 50% dan pada siklus II mencapai 75%. Sehingga dapat dikatakan bahwa proses pembelajaran pada siklus II berhasil karena peningkatan kemampuan mengenal konsep bilangan sudah sesuai harapan dan kriteria keberhasilan. Dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 2
Rekapitulasi Hasil Observasi Aktivitas Anak dan Tingkat Efektivitas Kemampuan Mengenal konsep bilangan melalui media gambar kelompok B

No	Lembar observasi	Siklus I	Siklus II	Keterangan
1.	Aktivitas anak	62,5%	85%	Meningkat 23%
2.	Mengenal konsep bilangan	50%	75%	Meningkat 25%

(Sumber hasil kisi-kisi aktivitas anak dan mengenal konsep bilangan siklus 1 dan siklus 2)



Grafik 1
Perbandingan Kemampuan Kognitif Dalam Mengenal Konsep Bilangan Siklus I dan Siklus II

Dari gambaran grafik perbandingan siklus I dan II dapat dilihat peningkatan kemampuan anak dalam mengenal bilangan dengan media gambar, Anak yang mendapat skor 3 dengan Baik pada siklus I sebesar 20% dari 20 anak yaitu 4 anak, sedangkan pada siklus ke II mengalami peningkatan menjadi 75% yang mendapat skor 3 atau 15 anak. Dan hasil data siklus II sudah mencapai target keberhasilan yang ditargetkan 75%, sehingga tidak perlu dilakukan siklus selanjutnya.

PENUTUP

Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang tersaji dalam bab IV maka dapat disimpulkan bahwa penggunaan media kartu gambar terbukti dapat meningkatkan kemampuan kognitif anak dalam mengenal konsep bilangan di TK Nurul Huda Surabaya di Kelompok B. Ini terbukti dari hasil penelitian yang

telah mencapai ketuntasan sebesar 75%, dan ini merupakan peningkatan yang sangat signifikan dari sebelumnya hingga siklus II yang telah diperoleh data (1) pada observasi aktivitas guru 65% menjadi 70% pada siklus II (2) observasi aktivitas anak pada siklus I 62% menjadi 85% pada siklus II dan (3) pada hasil peningkatan kemampuan kognitif anak dalam mengenal konsep bilangan siklus I senilai 50% menjadi 75% pada siklus II. Dengan menggunakan media gambar tersebut maka anak dapat mengenal konsep bilangan dengan baik. Hal tersebut dapat dilihat bahwa setelah penggunaan media tersebut anak mampu menghitung 1-20 dengan urut, mampu mengucapkan lambang bilangan serta dapat memahami kesesuaian antara gambar dengan jumlah bilangan yang melambangkannya

Saran

Berdasarkan simpulan di atas, dapat diajukan beberapa saran, antara lain: Lembaga diharapkan dapat memfasilitasi penggunaan berbagai media dalam kegiatan pembelajaran dan memberikan pelatihan keterampilan dalam membuat media. demikian dengan guru diharapkan dapat menciptakan suasana belajar yang menyenangkan menggunakan berbagai media juga memiliki kreativitas, metode dan strategi dalam melaksanakan pembelajaran.

Sehingga diharapkan selalu menggunakan media yang menarik sebagai contoh menggunakan media gambar yang memiliki banyak warna yang dapat menumbuhkan minat belajar anak dan membuat lebih banyak variasi media untuk terus merangsang minat belajar anak.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. 2011. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta : PT Bumi Aksara.
- Arsyad, Azhar. 2011. *Media Pembelajaran*. Jakarta : PT Raja Grafindo Persada.
- Bloom, Benjamin S. 2012. *Taksonomi Perkembangan Ragam Berpikir*. Bandung : Remaja Rosdya karya.
- Hujair Sanaky. 2009. *Media Pembelajaran*. Yogyakarta: Safiria Insania Press.
- Hurlock, Elizabeth. B. *Perkembangan anak*. Edisi Keenam. Jakarta : Erlangga.
- Kemetrician Pendidikan Nasional .2010. *Tingkat Pencapaian Perkembangan Anak Taman Kanak – Kanak*. Jakarta :Depdiknas. Pedoman Kurikulum 2010. *Pedoman Pengembangan Program Pembelajaran di Taman Kanak-kanak*. Jakarta: Kementrian Pendidikan Nasional.
- Modul Pendidikan Latihan Profesi Guru. 2011. *Penelitian Tindakan Kelas*. Surabaya.

UNESA.

Modul Pendidikan Latihan Profesi Guru. 2011.

Pengembangan Kognitif. Surabaya. UNESA.

Moeslichatoen. 1996. *Metode Pengajaran Di Taman Kanak – Kanak*. Jakarta Bumi Aksara

Sadiman, Arief dkk. 2008. *Media Pendidikan*. Jakarta : PT Raja Grafindo Persada.

Sujiono, Anas. 2010. *Statistik Dalam Pendekatan Psikologi*.

Winarsunu. 2010. *Statistik Dalam Penelitian Psikologi*. Malang. UMM Press.

Woolflk. 1995. *Aplikasi Kognitif Dalam Pendidikan*. Malaysia. PTS Profesional.

Zaman, Badru. 2009. *Media Dalam Pembelajaran Pendidikan Anak Usia Dini*. Jurusan Pedagogik.

